

OMBUDSMAN MALUT DESAK INSPEKTORAT SEGERA AUDIT ANGGARAN PEMBANGUNAN MASJID LOLEO JAYA

Kamis, 04 Februari 2021 - Andrian Suwardana

Ternate-TeropongMalut.com, Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Maluku Utara (Malut), mendesak pihak Inspektorat Provinsi Malut agar segera mengaudit dugaan penyalahgunaan anggaran pembangunan Masjid di Desa Loleo Jaya Kecamatan Kasiruta Timur Kabupaten Halmahera Selatan senilai Rp1,5 miliar.

Kepala perwakilan Ombudsman RI Provinsi Malut, Sofyan Ali menegaskan, Masjid di Desa Loleo Jaya telah menghabiskan uang rakyat Rp1,5 miliar lebih, kemudian melihat kondisi bangunan Masjid yang sangat memperhatikan sekarang ini, tentu akan menjadi sesuatu yang disesalkan. Apalagi dalam proses pembangunannya di kerjakan 2 tahap dan 2 kali penganggaran dengan perusahaan yang berbeda.

"Untuk itu, saya atas nama Ombudsman meminta agar supaya, pihak Inspektorat segera melakukan audit terhadap penggunaan anggaran tersebut. Karena berdasarkan fakta dan data di lapangan telah menimbulkan kecurigaan dan saya menduga ada terjadi maladministrasi dalam pelaksanaan proyek," ucapnya kepada awak media saat ditemui di ruang kerjanya, Kamis, (04,02/21)

Menurut Sofyan, bagi pihak-pihak yang menangani proyek itu, harus bertanggung jawab terhadap penyalahgunaan anggaran ini, dan secepatnya mempertanggung jawabkan sesuai komitmen. Walaupun memang masalah yang terjadi dapat berimplikasi pada hukum, sudah tentunya bertanggung jawab secara hukum.

"Ini anggaran Negara, yang dimana disalah gunakan RP. 1 (satu rupiah pun), harus di pertanggung jawabkan secara administrasi maupun kinerja," katanya.

Ia berharap, dengan kondisi terbengkalainya bangunan Masjid dan sangat memperhatikan itu, Inspektorat harus mengambil langkah untuk melakukan audit termasuk pada pihak-pihak terkait.

"Masyarakat yang menjadi korban dalam pelaksanaan program ini, dimana mereka tidak lagi melaksanakan sholat di masjid. Saya berharap masyarakat bisa menyampaikan pengajuan atau laporan ke pihak yang berwajib supaya persoalan ini berimplikasi pada hukum dan ditindak sesuai hukum yang berlaku" harapnya. (Kj/red)